

EVALUASI PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RSUD WONOSARI DENGAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Dwi Indriyani¹, Tika Sari Dewi²

^{1,2}Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

E-mail: 1dwiindriyani45@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Evaluasi penerimaan pengguna rekam medis elektronik (RME) diperlukan untuk mengukur apakah implementasi RME di rumah sakit tersebut sudah berhasil, termasuk di rumah sakit daerah seperti RSUD Wonosari. Masih ditemukan permasalahan dalam penerapan RME di RSUD Wonosari, sehingga perlu dilakukan penelitian ini dikarenakan belum pernah dilakukan evaluasi penerimaan pengguna RME di RSUD Wonosari.

Tujuan: Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan penerimaan pengguna sistem Rekam Medis Elektronik di RSUD Wonosari dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM).

Metode: Penelitian ini adalah studi kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Data diambil menggunakan kuesioner TAM terhadap 128 responden. Analisis secara deskriptif penerimaan RME dan *crosstab* terhadap karakteristik responden digunakan untuk mengidentifikasi gambaran penerimaan RME oleh pengguna.

Hasil: Ketiga variabel TAM menunjukkan kategori sangat setuju dengan nilai persentase variabel *attitude toward using* (84,77%), *behavioral intention to use* (87,14%), dan *actual usage* (84,60%). Sementara dua variabel menunjukkan kategori setuju dengan nilai persentase variabel *perceived usefulness* (83,07%) dan *perceived ease of use* (77,70%).

Kesimpulan: Penerimaan pengguna terhadap penggunaan RME memiliki penilaian sangat setuju dan setuju dilihat dari variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using*, *behavioral intention to use*, dan *actual usage*.

Kata Kunci : Evaluasi, Rekam Medis Elektronik, *Technology Acceptance Model*

¹ Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EVALUATION OF USER ACCEPTANCE OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT WONOSARI HOSPITAL USING THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Dwi Indriyani¹, Tika Sari Dewi²

^{1,2}Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

E-mail: 1dwiindhriyani45@gmail.com

ABSTRACT

Background: Evaluation of electronic medical records (EMR) user acceptance is needed to measure whether the implementation of EMR in the hospital has been successful, including in regional hospital such as Wonosari Hospital. There are still problems in the implementation of EMR in Wonosari Hospital, so this study needs to be conducted because there has never been an evaluation of user acceptance of EMR in Wonosari Hospital.

Objective: The purpose of this study was to describe user acceptance of the EMR system at Wonosari Regional Hospital using the Technology Acceptance Model (TAM) approach.

Method: This study was a descriptive quantitative with a cross-sectional approach. Data were collected using the TAM questionnaire to 128 respondents. A descriptive analysis and crosstab of respondent characteristics were done to portray the EMR acceptance by users.

Result: The three TAM variables showed a strong category of agreement with the percentage of the attitude toward using variable (84.77%), behavioral intention to use (87.14%), and actual usage (84.60%). Meanwhile, two variables showed an fair category agreement with the percentage of the perceived usefulness variable (83.07%) and perceived ease of use (77.70%).

Conclusion: User acceptance of the use of RME had a rating of strong agreement and fair agreement as seen from the variables of perceived usefulness, perceived ease of use, attitude toward using, behavioral intention to use, and actual usage.

Keywords : Evaluation, Electronic Medical Record, Technology Acceptance Model

¹ Student of Medical Records and Health Information Study Program at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturer of Medical Record and Health Information Study Program at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta